

SKRIPSI

**GAMBARAN PENGETAHUAN DAN *HEALTH LITERACY*
PASIEN DIABETES MELITUS DI RUMAH SAKIT
SULTAN SYARIF MOHAMAD ALKADRIE**



MERY QODARIA

I1011221062

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025**

**GAMBARAN PENGETAHUAN DAN *HEALTH LITERACY*
PASIEN DIABETES MELITUS DI RUMAH SAKIT
SULTAN SYARIF MOHAMAD ALKADRIE**



**MERY QODARIA
I1011221062**

**Skripsi
disusun sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Kedokteran**


**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025**

**GAMBARAN PENGETAHUAN DAN *HEALTH LITERACY*
PASIEN DIABETES MELITUS DI RUMAH SAKIT
SULTAN SYARIF MOHAMAD ALKADRIE**

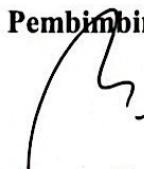
**Tanggung Jawab Yuridis Material Pada
MERY QODARIA
11011221062**

Disetujui Oleh:


Pembimbing I


dr. Amanda Praxie Hardigaloh,
Sp.PD, KEMD, FINASIM
NIP. 198402212008022001


Pembimbing II


dr. Poppy Novitarini,
M.Ked(An), Sp.An. M.N(K)
NIP. 197711302006042010

Penguji I


Dr. Agustina Arundina Triharja
Tejoyuwono, S.Gz.RD.,MPH
NIP. 198208032009122003

Penguji II


dr. Eka Ardiani Putri, M.M.Kes
NIP. 198109252010122001

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Kedokteran
Universitas Tanjungpura**


dr. Ita Armvanti, M.Pd.Ked
NIP. 198110042008012011

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
NOMOR 0407/UN22.9/TD.06/2025





Tentang:

Penetapan Dosen Penguji Tugas Akhir (Skripsi)
Mahasiswa Program Studi Kedokteran
Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura

Atas Nama: Mery Qodaria

Tanggal: 14 Januari 2025

TIM PENGUJI SKRIPSI

JABATAN	NAMA	GOL	TANDA TANGAN
1. KETUA	dr. Amanda Trixie Hardigaloeh, Sp.PD, KEMD, FINASIM NIP. 198402212008022001	IV/b	
2. SEKRETARIS	dr. Poppy Novitarini, M.Ked(An), Sp.An. M.N(K) NIP. 197711302006042010	IV/b	
3. PENGUJI I	Dr. Agustina Arundina Triharja Tejoyuwono, S.Gz.RD.,MPII NIP. 198208032009122003	III/d	
4. PENGUJI II	dr. Eka Ardiani Putri, M.M.Kes NIP. 198109252010122001	III/b	

GAMBARAN PENGETAHUAN DAN *HEALTH LITERACY*
PASIEH DIABETES MELITUS DI RUMAH SAKIT
SULTAN SYARIF MOHAMAD ALKADRIE

Mery Qodaria¹; Amanda Trixie Hardigaloe²; Poppy Novitarini³

INTISARI

Latar Belakang: Diabetes melitus adalah penyakit metabolik kronis yang ditandai dengan hiperglikemia dan tidak dapat disembuhkan, sehingga penanganannya berfokus pada peningkatan kualitas hidup dan pengendalian gula darah. Pengetahuan pasien tentang diabetes melitus sangat dibutuhkan sebagai acuan perilaku positif pasien. Namun, untuk dapat menerapkan pengetahuan ini dibutuhkan kemampuan *health literacy* sehingga dapat menghasilkan suatu perilaku manajemen perawatan diri yang baik. **Tujuan:** Mengetahui gambaran tingkat pengetahuan dan *health literacy* pasien diabetes melitus di Rumah Sakit Sultan Syarif Mohamad Alkadrie. **Metode:** Penelitian deskriptif dengan pendekatan potong melintang pada 75 responden yang dipilih dengan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui pengisian data diri, *Diabetes Knowledge Questionnaire* (DKQ-24), dan *Health Literacy Survey Questionnaire-Short-Form 12* (HLS-SF12). **Hasil:** Terdapat 75 responden dengan mayoritas responden berusia lansia (47%), perempuan (68%), tidak bekerja (60%), berpendidikan SMA (35%), lama menderita diabetes durasi panjang (40%), dan pernah menerima layanan edukasi DM (56%). Mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan dalam kategori cukup (48%) dan memiliki *health literacy* dalam kategori tidak memadai dan bermasalah (51%). **Kesimpulan:** Sebagian besar pasien DM di Rumah Sakit Sultan Syarif Mohamad Alkadrie memiliki pengetahuan mengenai diabetes melitus dalam kategori cukup dan memiliki *health literacy* yang berada dalam kategori tidak memadai dan bermasalah.

Kata Kunci: Diabetes melitus, pengetahuan, *health literacy*

-
1. Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Tanjungpura, Pontianak, Indonesia
 2. Departemen Ilmu Penyakit Dalam, Rumah Sakit Sultan Syarif Mohamad Alkadrie, Pontianak, Indonesia
 3. Departemen Anestesi, Fakultas Kedokteran, Universitas Tanjungpura, Pontianak, Indonesia

**OVERVIEW OF KNOWLEDGE AND HEALTH LITERACY OF
DIABETES MELLITUS PATIENTS AT SULTAN SYARIF
MOHAMAD ALKADRIE HOSPITAL**

Mery Qodaria¹; Amanda Trixie Hardigaloe²; Poppy Novitarini³

ABSTRACT

Background: *Diabetes mellitus is a chronic metabolic disease characterized by hyperglycemia and is incurable, so its management focuses on improving quality of life and controlling blood sugar. Patients' knowledge about diabetes mellitus is needed as a reference for positive patient behavior. However, to be able to apply this knowledge requires health literacy skills so that it can produce a good self-care management behavior.*

Objective: *Knowing the description of the level of knowledge and health literacy of patients with diabetes mellitus at the Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Hospital.*

Methods: *Descriptive research with a cross-sectional approach on 75 respondents selected by purposive sampling technique. Data were obtained through filling personal identity, Diabetes Knowledge Questionnaire (DKQ-24), and Health Literacy Survey Questionnaire-Short-Form 12 (HLS-SF12).*

Results: *There were 75 respondents with most respondents aged elderly (47%), female (68%), unemployed (60%), secondary education (SMA) (35%), long duration of diabetes (40%), and had received DM education services (56%). Most respondents had a level of knowledge in the moderate category (48%) and had health literacy in the inadequate and problematic categories (51%).*

Conclusion: *Most DM patients at Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Hospital have knowledge about diabetes mellitus in the moderate category and have health literacy that is in the inadequate and problematic category.*

Keyword: *Diabetes melitus, knowledge, health literacy*

1. *Undergraduate Medical Program, Faculty of Medicine, Tanjungpura University, Pontianak, Indonesia*
2. *Department of Internal Medicine, Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Hospital, Pontianak, Indonesia*
3. *Department of Anesthesia, Faculty of Medicine, Tanjungpura University, Pontianak, Indonesia*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah mencurahkan rahmat dan karunia-Nya. Alhamdulillah atas segala pertolongan, rahmat, dan kasih sayang-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Gambaran Pengetahuan dan *Health Literacy* Pasien Diabetes Melitus di Rumah Sakit Sultan Syarif Mohamad Alkadrie”. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran di Universitas Tanjungpura.

Penulis menyadari proses Panjang dalam pengerjaan skripsi ini yang tidak terlepas dari dorongan bimbingan, semangat, serta siapapun yang telah hadir kebersamai penulis dalam proses Panjang ini. Oleh karena itu, penulis dengan penuh hormat mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Bapak Bakri dan Ibu Napiha yang telah senantiasa memberikan doa, dukungan, dan motivasi terbaik kepada penulis.
2. Ketiga saudara penulis, Amanda Camelia, Darwis Alwan, dan Alya Shakira yang selalu memberi doa serta dukungan untuk penulis.
3. dr. Ita Armyanti, M.Pd.Ked. selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura.
4. dr. Sari Eka Pratiwi, M.Biomed., selaku Ketua Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura
5. dr. Iit Fitrianingrum, M.Biomed., selaku Ketua Bagian Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura.
6. Ibu Puji Astuti, M.Sc., selaku Kepala Lab. Riset Jurusan Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura.
7. dr. Amanda Trixie Hardigaloe, Sp. PD, KEMD, FINASIM, selaku dosen pembimbing pertama yang telah memberikan arahan, motivasi, kritikan, dan saran yang membangun dalam penyusunan skripsi ini.
8. dr. Poppy Novitarini, M.Ked(An), Sp. An, Subsp. M.N(K), selaku dosen pembimbing kedua yang telah memberikan arahan, motivasi, kritikan, dan saran yang membangun dalam penyusunan skripsi ini.

9. Dr. Agustina Arundina Triharja Tejoyuwono, S.Gz., RD., MPH, selaku dosen penguji pertama yang telah meluangkan waktu, pikiran, serta memberikan kritikan dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
10. dr. Eka Ardiani Putri, M.M.Kes, selaku dosen penguji kedua yang telah meluangkan waktu, pikiran, serta memberikan kritikan dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
11. dr. Wiwik Windarti, Sp.A, selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan dukungan dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
12. dr. Eva Nurfaridah, Sp.THT-KL, M.Kes, selaku direktur Rumah Sakit Sultan Syarif Mohamad Alkadrie dan seluruh staff rumah sakit yang telah memberikan izin dan membantu dalam pelaksanaan penelitian di Rumah Sakit Sultan Syarif Mohamad Alkadrie.
13. Segenap bapak ibu yang berobat jalan terkait diabetes melitus di Rumah Sakit Sultan Syarif Mohamad Alkadrie yang telah berkenan untuk menjadi responden penelitian dan mengisi kuesioner penelitian.
14. Ndoy, Naya, Dikas, Hana, Napis, Bary, Tegar selaku teman-teman penulis yang telah membersamai, membantu, dan selalu memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
15. Puti, Melisa, Yuhe, Natul, Naput, Pateha, Hafsah, Aura, dan Eca selaku sahabat penulis yang telah memberikan motivasi, doa, dan inspirasi dalam penyusunan skripsi ini.
16. Seluruh anggota Arteries selaku teman-teman penulis yang telah memberikan doa dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
17. Semua teman serta keluarga yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang telah menyemangati, mendoakan, memberi dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata penulis menyadari bahwa tidak ada yang sempurna dan masih terdapat kesalahan dalam penyusunan skripsi. Oleh karena itu, penulis meminta maaf atas kesalahan yang telah dilakukan penulis. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat dijadikan referensi demi pengembangan ke

arah yang lebih baik. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan ridha-Nya kepada kita semua.

Pontianak, 15 Desember 2024

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Mery Qodaria', written in a cursive style.

Mery Qodaria

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
SURAT KEPUTUSAN DEKAN	ii
INTISARI	iii
ABSTRACT	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.3.1 Tujuan umum	3
1.3.2 Tujuan khusus.....	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.4.1 Manfaat bagi peneliti	3
1.4.2 Manfaat bagi masyarakat	3
1.4.3 Manfaat bagi ilmu pengetahuan	3
1.4.4 Manfaat bagi pemerintah.....	4
1.5 Keaslian Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Diabetes Melitus	5
2.1.1 Definisi	5
2.1.2 Klasifikasi	5
2.1.3 Manifestasi klinis	7
2.1.4 Diagnosis	8
2.1.5 Komplikasi.....	9

2.1.6 Faktor risiko	10
2.1.7 Tatalaksana	13
2.2 Health Literacy.....	15
2.2.1 Definisi	15
2.2.2 Faktor yang mempengaruhi	16
2.2.3 Dampak health literacy.....	17
2.3 Pengetahuan	18
2.3.1 Definisi	18
2.3.2 Faktor yang mempengaruhi	19
2.4 Kerangka Teori	22
2.5 Kerangka Konsep.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	23
3.1 Desain Penelitian	23
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	23
3.2.1 Lokasi penelitian	23
3.2.2 Waktu penelitian	23
3.3 Populasi dan Sampel	23
3.3.1 Populasi target.....	23
3.3.2 Populasi terjangkau	23
3.3.3 Sampel	23
3.4 Pengambilan Sampel dan Besar Sampel	23
3.4.1 Pengambilan sampel.....	23
3.4.2 Besar sampel	24
3.5 Kriteria Inklusi dan Eksklusi	24
3.5.1 Kriteria inklusi	24
3.5.2 Kriteria eksklusi	24
3.6 Variabel Penelitian.....	24
3.7 Definisi Operasional.....	25
3.8 Metode Pengumpulan Data	26
3.9 Instrumen Penelitian.....	27
3.10 Pengolahan dan Analisis Data	28

3.10.1 Metode pengolahan data.....	28
3.10.2 metode analisis data	29
3.11 Alur Penelitian	30
3.12 Etika Penelitian	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	32
4.1 Deskripsi Penelitian	32
4.2 Hasil Penelitian.....	32
4.2.1 Karakteristik responden penelitian.....	32
4.2.2 Gambaran pengetahuan	35
4.2.3 Gambaran health literacy.....	37
4.3 Pembahasan.....	39
4.3.1 Karakteristik responden.....	39
4.3.2 Gambaran pengetahuan	43
4.3.3 Gambaran health literacy.....	46
BAB V PENUTUP	50
5.1 Kesimpulan.....	50
5.2 Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA.....	52
LAMPIRAN	59

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian	4
Tabel 2.1 Kriteria Diagnosis Diabetes Melitus ¹⁹	9
Tabel 3.1 Definisi Operasional	25
Tabel 3.2 Indikator Hasil Kuesioner DKQ-24 ³³	27
Tabel 3.3 Indikator Hasil Kuesioner HLS-SF12 ³⁴	28
Tabel 3.4 Jadwal Penelitian	31
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Usia Responden.....	33
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Responden	33
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Pekerjaan Responden.....	33
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Pendidikan Responden.....	34
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Durasi Diabetes Responden	34
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Riwayat Edukasi Diabetes Melitus Responden ..	35
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden	35
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Berdasarkan Karakteristik Responden	36
Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Health Literacy Responden.....	37
Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Health Literacy Berdasarkan Karakteristik Responden	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori	22
Gambar 2.2 Kerangka Konsep	22
Gambar 3.1 Alur Penelitian	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat keterangan lolos kaji etik penelitian.....	59
Lampiran 2. Surat izin penelitian di RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie...	60
Lampiran 3. Lembar persetujuan penelitian	61
Lampiran 4. Lembar Kuesioner	62
Lampiran 5. Data responden penelitian.....	66
Lampiran 6. Dokumentasi kegiatan penelitian	67

DAFTAR SINGKATAN

DM	: Diabetes Melitus
IDF	: <i>International Diabetes Federation</i>
TGT	: Toleransi Glukosa Terganggu
GDPT	: Glukosa Darah Puasa Terganggu
GFR	: <i>Glomerulus Filtration Rate</i>
DPP-4	: <i>Dipeptidyl Peptidase IV</i>
SGLT-2	: <i>Sodium Glucose Co-Transporter-2</i>
AGIs	: <i>Glucosidase Inhibitors</i>
DKQ-24	: <i>Diabetes Knowledge Questionnaire-24</i>
HLS-SF12	: <i>Health Literacy Survey Questionnaire-Short-Form 12</i>

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Diabetes melitus merupakan penyakit metabolik kronis yang ditandai dengan hiperglikemia akibat adanya gangguan tubuh dalam menghasilkan hormon insulin atau tidak dapat secara efektif menggunakan insulin yang diproduksinya.¹ Peningkatan kadar gula darah atau hiperglikemia yang tidak dikontrol dengan baik dapat mengakibatkan berbagai komplikasi kronis baik makrovaskuler maupun mikrovaskuler yang mempengaruhi mata, ginjal, dan saraf, serta peningkatan risiko penyakit kardiovaskular hingga kematian.² Selain itu, diabetes melitus juga mempengaruhi produktivitas penderita dan membebani keluarga serta merugikan dari segi ekonomi, karena membutuhkan perawatan dan pengobatan seumur hidup.³

Angka kejadian penyakit diabetes melitus selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya. *International Diabetes Federation* (IDF) memperkirakan bahwa pada tahun 2021 sebanyak 10,5 % populasi dunia yaitu sekitar 537 juta orang dewasa (20-79 tahun) menderita diabetes. Secara global, Indonesia menempati urutan ke-5 diantara 10 negara dengan jumlah penderita DM tertinggi yaitu sebanyak 19,5 juta jiwa.⁴ Angka prevalensi yang tinggi diikuti juga dengan angka kematian yang tinggi. Pada tahun 2021, Indonesia menempati peringkat ke-6 di dunia dengan kasus kematian akibat diabetes terbanyak dengan jumlah kematian sebesar 236 ribu jiwa.⁵ Prevalensi untuk Provinsi Kalimantan Barat tahun 2023 mencapai 10,29 % dimana Kota Pontianak berada di posisi ke-6 tertinggi dengan angka 10,71%. Kasus DM di Provinsi Kalimantan Barat terus meningkat dari tahun 2021 hingga 2023. Pada tahun 2022-2023 terjadi peningkatan yang signifikan, yaitu dari 16.536 kasus menjadi 31.292 kasus.⁶

Penyakit diabetes melitus tidak dapat disembuhkan dan disandang selama seumur hidup, sehingga peran utama dalam penanganannya adalah meningkatkan kualitas hidup dan pengendalian kadar gula darah untuk mencegah kekambuhan dan komplikasi yang dapat terjadi. Keberhasilan pengobatan pasien diabetes sangat

bergantung pada manajemen perawatan diri pasien dalam mematuhi atau menjalani pengobatannya secara teratur serta pola gaya hidup yang diterapkan.⁷ Dalam hal ini, pengetahuan pasien tentang penyakit diabetes melitus sangat dibutuhkan sebagai sarana atau acuan perilaku positif pasien dalam menghadapi penyakitnya.⁸ Pengetahuan tersebut mengacu pada informasi atau fakta yang diketahui seseorang tentang diabetes melitus. Namun, untuk dapat menerapkan pengetahuan ini dibutuhkan kemampuan *health literacy* sehingga dapat menghasilkan suatu perilaku manajemen perawatan diri yang baik.⁹

Health literacy adalah kemampuan kognitif dan sosial yang membekali seseorang untuk mendapatkan, memahami dan menerapkan informasi kesehatan untuk membuat keputusan perawatan kesehatan dan pilihan gaya hidup yang tepat.⁹ Tingkat *health literacy* yang tinggi, secara signifikan terkait dengan pengetahuan diabetes yang lebih baik sehingga memungkinkan pasien untuk mempunyai manajemen diri yang baik pula.¹⁰ Pengetahuan merupakan bagian dari *health literacy*. Seseorang yang memiliki pengetahuan tentang kesehatan, tetapi tidak diikuti dengan *health literacy*, maka akan kesulitan menerapkan pengetahuan tersebut dalam kehidupannya. *Health literacy* mencakup lebih dari sekadar mengetahui informasi tetapi juga mencakup bagaimana seseorang menggunakan informasi tersebut sehingga dapat membantu dalam pencegahan dan pengelolaan penyakit untuk mendapatkan hasil pengobatan yang lebih baik. Oleh karena itu, *health literacy* merupakan faktor penentu yang relevan untuk manajemen diri pada pasien diabetes.¹¹

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk meneliti gambaran pengetahuan dan *health literacy* pasien diabetes melitus di Kota Pontianak, terutama di wilayah Rumah Sakit Sultan Syarif Mohamad Alkadrie yang memiliki layanan khusus edukasi untuk pasien diabetes. Selain itu, belum terdapat penelitian sebelumnya mengenai *health literacy* pasien diabetes di Kota Pontianak. Sehingga hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi tambahan atau acuan dalam perencanaan program edukasi pasien diabetes guna mencapai keberhasilan pengobatan yang lebih baik.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran tingkat pengetahuan dan *health literacy* pasien diabetes melitus di Rumah Sakit Sultan Syarif Mohamad Alkadrie tahun 2024 ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Mengetahui gambaran tingkat pengetahuan dan *health literacy* pasien diabetes melitus di Rumah Sakit Sultan Syarif Mohamad Alkadrie tahun 2024.

1.3.2 Tujuan khusus

- a. Mengetahui karakteristik pasien diabetes melitus di Rumah Sakit Sultan Syarif Mohamad Alkadrie tahun 2024
- b. Mengetahui tingkat pengetahuan pada pasien diabetes melitus di Rumah Sakit Sultan Syarif Mohamad Alkadrie tahun 2024
- c. Mengetahui tingkat *health literacy* pada pasien diabetes melitus di Rumah Sakit Sultan Syarif Mohamad Alkadrie tahun 2024

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat bagi peneliti

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan dan *health literacy* pasien diabetes melitus sehingga dapat menjadi pembelajaran tersendiri bagi peneliti sekaligus menambah wawasan peneliti mengenai topik penelitian yang dikaji.

1.4.2 Manfaat bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi bagi masyarakat khususnya pasien diabetes akan kesadaran pentingnya pengetahuan dan *health literacy* dalam perawatan penyakit diabetes melitus sehingga dapat mencapai keberhasilan pengobatan dan mencegah terjadinya komplikasi yang mengancam jiwa.

1.4.3 Manfaat bagi ilmu pengetahuan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan kepustakaan, menambah khazanah keilmuan, dan acuan dalam melakukan penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan diabetes melitus.

1.4.4 Manfaat bagi pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan informasi tambahan bagi pemerintah khususnya instansi pelayanan kesehatan dalam mengambil kebijakan dan perencanaan program edukasi untuk meningkatkan pengetahuan dan *health literacy* pasien diabetes melitus.

1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No.	Peneliti	Judul	Penelitian Lalu	Penelitian Saat Ini
1.	Dita Hanna Febriani (2020)	<i>Health Literacy</i> Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 ¹²	<ol style="list-style-type: none"> Variabel penelitian: <i>Health literacy</i> Pasien DM tipe 2 Lokasi: Salah satu rumah sakit umum di Kabupaten Sleman Sampel: Pasien DM tipe 2 	<ol style="list-style-type: none"> Variabel penelitian: Pengetahuan dan <i>health literacy</i> pasien DM Lokasi: Rumah Sakit Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak Sampel: Pasien DM
2.	Fina Kartika Damayanti, Dian Pitaloka Priasmoro, Bayu Budi Laksono (2023)	Gambaran Pengetahuan Pasien Tentang Penyakit Diabetes Melitus Tipe II ¹³	<ol style="list-style-type: none"> Variabel penelitian: Pengetahuan pasien tentang DM tipe 2 Lokasi: Puskesmas Poncokusumo Kabupaten Malang Sampel: Pasien DM tipe 2 	<ol style="list-style-type: none"> Variabel penelitian: Pengetahuan dan <i>health literacy</i> pasien DM Lokasi: Rumah Sakit Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak Sampel: Pasien DM
3.	Glory Mewo, Juwita M. Toar, Dina Mariana (2023)	Literasi Kesehatan dan Kemampuan Perawatan Diri Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 ¹⁴	<ol style="list-style-type: none"> Variabel Penelitian: Literasi kesehatan dan kemampuan perawatan diri pasien DM tipe 2 Lokasi: Kota Manado Sampel: Pasien DM tipe 2 	<ol style="list-style-type: none"> Variabel penelitian: Pengetahuan dan <i>health literacy</i> pasien DM Lokasi: Rumah Sakit Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak Sampel: Pasien DM